

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Negara Indonesia adalah negara demokrasi yang dimana kedaulatan berada ditangan rakyat. Keikutsertaan Warga Negara Indonesia (WNI) dalam pemilihan umum merupakan salah satu wujud dari tanggung jawab mereka dalam hidup berbangsa dan bernegara, serta bentuk partisipasi politik paling minimal sebagai warga negara. Partisipasi politik dalam sebuah negara adalah hal yang substansi. Salah satu indikator kualitas demokrasi ditentukan oleh tinggi dan rendahnya serta bagaimana partisipasi tersebut dilakukan. Herbert McClosky mengemukakan bahwa partisipasi politik adalah kegiatan-kegiatan sukarela dari warga masyarakat melalui mana mereka mengambil bagian dalam proses pemilihan penguasa, dan secara langsung atau tidak langsung, dalam proses pembentukan kebijakan umum.

Globalisasi dan Modernisasi memiliki konsekuensi pertukaran budaya antar bangsa. Pemuda yang dalam proses “ Peralihan” akan mengalami kebingungan dalam menghadapi beragam pilihan budaya. Pada fase globalisasi dan modernisasi, kepemimpinan pemuda tidak hanya cukup dibekali dengan wawasan kebangsaan dan ketahanan nasional saja. Tapi pemuda harus meningkatkan kreativitas, inovasi, kualitas, kapasitas, keterampilan dan kecakapan hidup serta penguasaan iptek agar dapat mampu bersaing dilevel nasional dan internasional.

Kemajuan teknologi informasi mengakibatkan batas-batas negara tidak terlalu penting dan hubungan antar warga negara di berbagai dunia tidak lagi mengenal batas-batas administratif negara. Pada zaman modern saat ini pemuda sangatlah apatis mengenai masalah-masalah yang sedang dihadapi Negara saat ini, tahun 2024 adalah tahun politik dimana diharapkan mampu memberikan perubahan lebih baik lagi karena di adakannya pemilihan pemimpin Negara dan pemilihan legislatif. Oleh karena itu pemuda khususnya mahasiswa yang sangat diharapkan dapat ikut serta berperan aktif dan dapat meningkatkan partisipasi politik dan cerdas dalam menentukan pilihan untuk pemimpin yang akan

memimpin Negara Indonesia ini dengan baik. Oleh karena itu mahasiswa harus memiliki kemampuan dan cerdas untuk menentukan pilihannya.

Mahasiswa disebut sebagai masyarakat intelektual dengan harapan sebagai generasi emas yang mampu menjadi agen perubahan dalam struktur masyarakat. Partisipasi politik mahasiswa menjadi lebih dinilai dikarenakan anggapan memiliki pengetahuan politik yang lebih baik sebagai konsekuensi dan buah pembelajaran ditingkat perguruan tinggi. Dan ini yang di anggap sebagai pembeda salah satu faktor pembeda antara mahasiswa dengan masyarakat biasa. Partisipasi pemuda terutama mahasiswa dalam pemilu 2024 adalah bentuk kepedulian anak muda dalam proses politik. Sehingga anak-anak muda diharapkan mempergunakan hak politiknya untuk cerdas memilih dan menentukan pilihannya untuk masa depan bangsa. Khusus dibidang politik, idealisme dan daya kritis mahasiswa sangatlah diperlukan utamanya dalam mengawal proses transisi demokrasi yang saat ini sedang kita laksanakan.

Pilihan terhadap sistem demokrasi dalam menata kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, membutuhkan dukungan semua pihak untuk mengawal proses demokrasi agar dapat berjalan dalam mempercepat pencapaian tujuan mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur. Proses demokrasi yang sedang kita laksanakan saat ini perlu dikawal, agar tidak terjadi stigma negatif terhadap demokrasi itu sendiri. Untuk itu diharapkan mahasiswa terutama mahasiswa Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara mampu berperan dalam kegiatan pemilu baik langsung maupun tidak langsung, mahasiswa mampu menjadi penyalur pengetahuan politik serta kecerdasan dalam menentukan pilihannya.

Kita sebagai mahasiswa diharapkan mampu memberikan contoh dan kontribusi yang baik pada pemilihan umum presiden dan pemilihan umum legislatif. Kontribusi dapat dilakukan minimal dengan ikut dalam pemungutan suara atau dengan kata lain tidak golput. Karena satu suara pilihan kita menentukan masa depan bangsa selama 5 tahun kedepan. Setiap mahasiswa Indonesia tentu bebas menentukan pilihan sebagai bentuk partisipasi apa yang dianggap paling tepat menyambut momentum Pemilu 2024 ini. Ada banyak

peranan teknis yang bisa dilakukan mahasiswa untuk memastikan pemilu berlangsung sesuai harapan, semisal menjadi bagian dari tim pengawas, panitia penyelenggara, kampanye pemilih cerdas, ataupun mendukung kandidat tertentu. Prinsipnya, apapun sikap politik yang kita ambil haruslah rasional dan dapat dipertanggung jawabkan.

Kegiatan pendidikan sepenuhnya bersifat manusiawi, dan dilaksanakan oleh manusia maka dari itu berbicara tentang pendidikan tidak dapat dipisahkan dari berbicara tentang manusia. Secara umum banyak pendapat praktisi pendidikan bahwa mereka sepakat pendidikan diberikan atau dilakukan untuk mengembangkan potensi manusia ke arah yang positif. Melalui jalur pendidikan manusia diharapkan dapat meningkatkan dan mengembangkan segala kemungkinan yang telah diberikan Tuhan kepada mereka, menjadi lebih baik, lebih berbudaya, dan lebih manusiawi. Kegiatan pendidikan yang dilaksanakan harus berorientasi agar hasilnya sesuai dalam bentuk pengembangan potensi manusia, yang nantinya dapat berdaya guna dan berhasil guna serta memenuhi tujuan yang diharapkan.

Dalam berpolitik seharusnya seseorang harus memiliki tingkat pengetahuan yang luas mengenai sebuah politik karna Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap perilaku politik masyarakat adalah pengetahuan politik. Pengembangan pengetahuan politik dapat dicapai melalui pendidikan politik yang diselenggarakan melalui sosialisasi politik oleh berbagai lembaga, partai politik, atau tokoh-tokoh yang aktif dalam kehidupan masyarakat. Selain itu, faktor lain seperti teman, keluarga, lingkungan pergaulan, dan penggunaan media sosial juga memainkan peran penting dalam proses pembentukan pengetahuan politik masyarakat.

Sosialisasi politik yang dilakukan oleh lembaga-lembaga atau individu-individu tersebut berfungsi sebagai sumber informasi dan pemahaman tentang isu-isu politik, proses pemilihan umum, dan struktur pemerintahan. Melalui interaksi dengan teman-teman, keluarga, dan lingkungan pergaulan, individu dapat bertukar informasi dan pandangan politik yang berbeda, memperluas wawasan politik, serta membentuk sikap dan pandangan politik yang lebih beragam atau ingin

dicari yang dapat menimbulkan berbagai persepsi atau pengetahuan mahasiswa dalam cara mahasiswa tersebut mengetahui tentang pengetahuan politik, menurut Andriyus keikutsertaan mahasiswa sebagai warga negara Indonesia dalam melakukan keikutsertaan proses pemilihan umum sebagai tindak salah satu pengetahuan politik yang harus diketahui mahasiswa tidak terlepas dari adanya beberapa faktor yang dapat mempengaruhi dalam melakukan pemilihan umum yaitu, tingkat pendidikannya, tingkat ekonominya, dan juga keesadaran politiknya. Sedangkan untuk faktor eksternal meliputi peranan pemerintah, peran partai politik, peran media massa, dan perilaku calon legislatif.

Jason Barabas, dkk menjelaskan tentang sebuah pengetahuan Politik Dalam jurnalnya yang berjudul "The Question(s) of Political Knowledge", dikemukakan bahwa pengetahuan politik menjadi inti dari studi tentang opini publik dan perilaku politik. Pengetahuan politik menjadi dasar dari cara seseorang berperilaku dalam dunia politik, dan hal ini dapat dianalisis melalui sudut pandang perilaku dan pendekatan psikologis. Secara sederhana, perilaku diartikan sebagai "setiap tindakan yang dapat diamati oleh manusia" menurut Outhwaite (Nugraheni, 2017)."

Pengetahuan dan pemahaman mengenai politik dapat diperoleh melalui proses sosialisasi politik. Sosialisasi politik merupakan proses di mana seseorang mengembangkan sikap dan pandangan terhadap fenomena politik di negara tempat tinggalnya. Selain itu, sosialisasi politik juga berperan dalam menyalurkan norma-norma dan nilai-nilai politik dari satu generasi ke generasi berikutnya. Proses sosialisasi politik memiliki manfaat penting karena dapat membentuk pengetahuan politik dan pemahaman masyarakat tentang kehidupan politik, yang pada akhirnya mendorong partisipasi aktif dalam sistem politik Mereka.

Sebagai seorang mahasiswa penting untuk memahami atau bahkan memiliki pengetahuan tentang ilmu politik secara luas dan baik, sebab mahasiswa adalah orang yang memiliki pikiran kritis memiliki pendidikan formal yang tinggi sehingga harus memiliki pemahaman yang kritis, luas dan baik pula mengenai ilmu politik. Politik secara singkat merupakan seluruh sesuatu yang bersangkutan dengan kekuasaan, pemerintahan, proses memerintah Dalam ilmu politik,

terdapat penelitian yang sistematis dan analitis mengenai berbagai aspek pemerintahan, lembaga/institusi, serta tujuan negara atau pemerintahannya. Ilmu politik dianggap sebagai disiplin ilmu sosial tertua di dunia. Ini melibatkan pendekatan filosofis dalam konsep dan ide-ide yang berbeda, yang kemudian diterapkan melalui metode pertanyaan dan analisis terhadap organisasi suatu negara. Tujuan utama dari ilmu politik adalah menciptakan kondisi di mana rakyat dapat hidup dengan sejahtera dan bahagia.

Dalam sebuah negara demokrasi, terdapat inklusi hak-hak fundamental seperti kebebasan pers, kebebasan berpendapat, kebebasan beragama, dan kebebasan berorganisasi. Di negara demokrasi, setiap warganegara memiliki kebebasan yang sama dan diakui nilai-nilai serta martabat individu sebagai pribadi. Oleh karena itu sebagai penerus kehidupan selanjutnya mahasiswa sebagai generasi selanjutnya harus memiliki pendidikan serta pemahaman yang baik mengenai ilmu politik agar dapat berkembang dan memajukan kehidupan bangsa yang selanjutnya. Sebagai mahasiswa yang akan menjadi pemegang peranan di dunia politik selanjutnya memiliki peran di kehidupan masyarakat beberapa peran diantaranya ialah menyampaikan aspirasi masyarakat kepada pemerintah, kontrol politik, penyambung lidah pemerintah. Mahasiswa memiliki perannya cukup kuat di kehidupan bermasyarakat karena mahasiswa dipercaya memiliki tingkat pendidikan yang lebih baik lagi sebagai generasi masa depan serta memiliki pemikiran yang kritis terhadap suatu hal.

Dalam hal ini mahasiswa selalu memiliki peran dalam berpartisipasi di dalam urusan berpolitik, sebagai bukti dalam pemilihan umum yang ada di Indonesia mahasiswa wajib ikut peran dalam acara yang sering dilakukan di negara Demokrasi ini. Khususnya sekarang di tahun 2023 menjelang 2024 Indonesia akan mengadakan pemilihan umum atau biasa disebut pesta rakyat. Pastinya mahasiswa akan ikut andil sebagai orang yang memiliki ilmu pengetahuan yang tinggi untuk memilih siapa yang pantas untuk menjadi pemimpin.

Beberapa tahun lalu peneliti sempat mendengar tentang diusurnya bapak Ali Mochtar Ngambalin dari UIN Sumatera Utara yang dianggap pamer tentang

program Bapak Presiden RI sekarang yang pada saat itu sedang menjabat presiden RI dan berkeinginan lagi untuk menjalankan menjadi dua periode. Mahasiswa menganggap bapak Ngambalin malah kampanye hal itu membuat mahasiswa bersorak agar mengusir Bapak Ngambalin. Salah satu hal inilah yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap pengetahuan politik mahasiswa di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dengan itu peneliti menarik judul penelitian **“Pengaruh Pengetahuan Politik Mahasiswa Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial UINSU Medan Terhadap Kecerdasan Dalam Menentukan Pilihan Pada Kegiatan Pemilu ”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dilakukan identifikasi masalah sebagai berikut .

1. Permasalahan politik yang ada di Indonesia
2. Pengetahuan mahasiswa tentang pengetahuan politik tentang kegiatan pemilu saat ini
3. Peran mahasiswa dalam kecerdasan menentukan pilihannya pada kegiatan pemilu

C. Fokus Penelitian

Dengan mempertimbangkan konteks masalah yang telah diuraikan sebelumnya, penelitian ini akan difokuskan pada pemahaman politik mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah maka penulis merumuskan masalah penelitian yaitu :

1. Bagaimana pengetahuan politik mahasiswa tadris ips dalam kegiatan pemilu?
2. Apakah terdapat pengaruh pengetahuan politik mahasiswa tadris ips dalam kegiatan pemilu?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat, maka yang menjadi Tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pemahaman politik yang dipahami oleh mahasiswa uinsu
2. Untuk memahami bagaimana cara memandang atau pandangan mahasiswa uinsu terhadap politik di Indonesia.

F. Manfaat Penelitian

Secara keseluruhan, penelitian ini memiliki manfaat yang dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini seharusnya dapat menjelaskan dan menjelaskan tentang kecakapan akademik, kognisi sosial pada umumnya, dan pemahaman yang baik bagi mahasiswa khususnya dalam memahami ilmu pengetahuan politik.

2. Manfaat Praktis

Rangkaian tugas dalam penelitian ini diyakini akan menjadi sumber yang berguna bagi peneliti selanjutnya yang ingin mempelajari lebih lanjut tentang penelitian sebelumnya tentang “Pengaruh pengetahuan politik mahasiswa tadaris ips UINSU Medan terhadap kecerdasan dalam menentukan pilihan pada kegiatan pemilu”